

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan fakta-fakta yang terjadi dalam lokasi yang peneliti pilih. Metode kualitatif ini bersifat mendalam dan menyeluruh yang akan menghasilkan penjelasan secara detail mengenai masalah yang diteliti. Penelitian kualitatif dipilih karena berbentuk kata-kata, kalimat, dan paragraf sesuai dengan kondisi riil objek penelitian.<sup>106</sup>

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yaitu dilakukan dilapangan atau di lokasi suatu penelitian yang dipilih sebagai lokasi untuk meneliti gejala obyektif yang terjadi secara langsung di daerah penelitian. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti berharap memperoleh gambaran secara obyektif mengenai peran pengasuh dan pengurus panti dalam membimbing kecerdasan moral anak asuh di Panti Asuhan Hikmatul Hayat, Panti Asuhan Al-Muslimun Kepatihan, dan Panti Asuhan Al-Husna Beji Boyolangu Tulungagung. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di Panti Asuhan Hikmatul Hayat

---

<sup>106</sup> Sutrisno Hadi, *Statistika (Edisi Revisi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal. 204

Sumbergempol Tulungagung, Panti Asuhan Al-Muslimun Kepatihan, dan Panti Asuhan Al-Husna Beji Boyolangu Tulungagung.<sup>107</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dipilih berdasarkan pada pertimbangan keamanan dan kemudahan jangkauan lokasi. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan memilih lokasi yang panti asuhannya dibawah yayasan lembaga dengan panti asuhan dibawah yayasan tidak dinaungi oleh lembaga manapun. Lokasi penelitian tersebut dilakukan di Panti Asuhan Hikmatul Hayat yang beralamat di Desa Sumberdadi, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Panti Asuhan Al-Muslimun yang beralamat di Kepatihan Tulungagung. Panti Asuhan Al-Husna yang beralamat di Desa Beji, Kecamatan Boyolangu, Tulungagung.<sup>108</sup>

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam rangka untuk mencari informasi, wawancara kepada subyek penelitian dan juga observasi atau pengamatan di Panti Asuhan Hikmatul Hayat, Panti Asuhan Al-Muslimun Kepatihan, dan Panti Asuhan Al-Husna Beji Boyolangu Tulungagung terkait mengenai peran pengasuh panti dalam membimbing kecerdasan moral dan kecerdasan sosial anak asuhnya. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen

---

<sup>107</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal. 96

<sup>108</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 128

aktif sekaligus pengumpul data. Kehadiran dan keterlibatan peneliti dilapangan diketahui secara terbuka oleh subyek penelitian.<sup>109</sup>

#### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari sumbernya, melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan. Data tersebut dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subyek atau obyek penelitian.<sup>110</sup> Sumber data primer penelitian ini antara lain Kepala Pengasuh, Pengasuh Panti dan Pengurus Panti Asuhan Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung, Panti Asuhan Al-Muslimun Kepatihan, dan Panti Asuhan Al-Husna Beji Boyolangu Tulungagung mengenai Peran Pengasuh Panti dalam Membimbing Kecerdasan Moral dan Kecerdasan Sosial Perspektif Fiqih Hadhanah.<sup>111</sup>

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui buku-buku umum, buku-buku hukum Islam, jurnal ilmiah atau jurnal akademik, peraturan perundang-undangan, dan lain-lain yang berkaitan dengan segala permasalahan penelitian ini. Adapun bahan hukum sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa Departemen Pendidikan Nasional berjudul Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Peraturan

---

<sup>109</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 102

<sup>110</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), hal. 106

<sup>111</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: QUADRANT, 2020), hal.84

Pemerintah Republik Indonesia berjudul Pelaksanaan Pengasuhan Anak, Nomor 44 Tahun 2017, Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia tentang Organisasi dan Tata Kerja Panti Sosial di Lingkungan Departemen Sosial, Nomor 106/HUK/2009, Abdullah Nashih Ulwan berjudul Pendidikan Anak Dalam Islam, Edi Ah Iyubenu berjudul Berislam dengan Akal Sehat, Mohammad Wifaqul Idaini, M.Pd. berjudul Wasiat Rasulullah tentang Anak: Cara Islam Mengasuh dan Mendidik Anak dari Kelahiran hingga Pernikahan, Jurnal Ummu Atika Azizah dan Sri Herianingrum, tentang Peningkatan Kesejahteraan Anak Yatim Melalui Usaha AMDK Q-MAS M (Studi Kasus Panti Asuhan KH Mas Mansyur Malang), Jurnal Sella Khoirunnisa, Ishartono & Risna Resnawaty tentang Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak asuh di Panti Sosial asuhan Anak, Jurnal Nahrowi tentang Penentuan Dewasa Menurut Hukum Islam dan Berbagai Disiplin Hukum, Jurnal Fakhrurrazi dan Noufa Istianah tentang Hak Asuh : Suatu Analisa Terhadap Putusan Mahkamah Syariah Langsa tentang Pengalihan Asuh Anak, Jurnal Nawang Warsi Wulandari tentang Interaksi Sosial dan Kecerdasan Moral Pada Remaja, Jurnal Rahayu Apriliawati tentang Strategi Membangun Kecerdasan Moral dalam Pembelajaran Bahasa di Sekolah.<sup>112</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data, untuk mengemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam dan

---

<sup>112</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 103

dokumentasi dalam rangka menjawab fokus dan pertanyaan penelitian. Penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Teknik Wawancara

Wawancara berupa teknik pengumpulan data dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring dengan berkembangnya teknologi, metode wawancara dapat dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email, whatsapp, dll.<sup>113</sup>

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala, Pengasuh dan Pengurus Panti Asuhan Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung, Panti Asuhan Al-Muslimun Kepatihan Tulungagung, dan Panti Asuhan Al-Husna Boyolangu Tulungagung dengan memberikan keterangan-keterangan yang dapat mendukung penelitian ini.

#### 2. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.<sup>114</sup> Adapun hal-hal yang diobservasi meliputi kondisi panti asuhan, proses kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh anak asuh, serta peran pengasuh dan pengurus panti dalam hal membimbing kecerdasan moral dan kecerdasan sosial anak asuh sebagai pengganti keluarga bagi anak-anak asuh.

---

<sup>113</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 96

<sup>114</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, hal. 105

### 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis berupa dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dll.<sup>115</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang profil Panti Asuhan Hikmatul Hayat, visi, misi, dan tujuan didirikannya Panti Asuhan, jumlah anak asuh, jumlah pengurus Panti Asuhan Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung, Panti Asuhan Al-Muslimun Kepatihan Tulungagung, dan Panti Asuhan Al-Husna Boyolangu Tulungagung.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data. Pada saat pengumpulan data berupa wawancara dengan informan yaitu Kepala Panti Asuhan, Pengasuh dan Pengurus panti asuhan, maka peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban dari informan masih belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>116</sup>

Dalam analisis data ini dimulai menelaah seluruh data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi untuk dapat meningkatkan pemahaman tentang persoalan yang sedang diteliti di masing-

---

<sup>115</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, hal. 102

<sup>116</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, hal. 134

masing lokasi penelitian. Data yang diperoleh dari situs tunggal pertama dari Panti Asuhan Hikmatul Hayat yang akan dianalisis secara konseptual kemudian menyusun teori. Selanjutnya proses menganalisis data yang diperoleh pada situs kedua yaitu Panti Asuhan Al-Muslimun, akan dianalisis seperti langkah-langkah dari situs pertama. Kemudian yang terakhir data situs ketiga yaitu Panti Asuhan Al-Husna.

Dalam aktivitas melakukan analisis data ini harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Data Collection* (Pengumpulan data) berupa triangulasi atau gabungan dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari atau bergantian dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Peneliti melakukan penjelajahan umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti di Panti Asuhan Hikmatul Hayat, Panti Asuhan Al-Muslimun, dan Panti Asuhan Al-Husna. Semua yang dilihat maupun didengar akan direkam semua, sehingga dapat menolak lupa.<sup>117</sup>
- b. *Data Reduction* (Reduksi Data) berupa merangkum, memilih dan memilah point yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti akan memfokuskan kepada pengasuh panti dalam membentuk kecerdasan moral dan kecerdasan sosial yang diajarkan kepada anak asuh

---

<sup>117</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, hal. 134

sehari-harinya dan melihat kondisi atau kegiatan dari anak asuh tersebut.<sup>118</sup>

- c. *Data Display* (Penyajian Data) dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya sehingga dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan menarik kesimpulan. Dalam penyajian data biasanya digunakan dalam bentuk teks naratif.<sup>119</sup>
- d. *Conclusion Drawing/Verification* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat pengumpulan data secara kredibel. Kesimpulan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan harus berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>120</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan dan triangulasi. Teknik perpanjangan kehadiran peneliti diperlukan untuk memastikan kebenaran informasi dan data yang didapat baik berasal dari peneliti sendiri maupun pihak pengasuh panti sampai dengan kepala panti asuhan Hikmatul Hayat, Al-Muslimun, dan Al-Husna. Kehadiran peneliti membutuhkan waktu yang relatif panjang dalam penelitian ini. Peneliti harus dapat membangun suasana yang

---

<sup>118</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, hal. 134

<sup>119</sup> *Ibid.*, hal. 137

<sup>120</sup> *Ibid.*, hal. 141

akrab agar memudahkan pihak panti asuhan dan kepala panti memberikan informasi secara terbuka dan objektif.

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data. Peneliti mengecek keabsahan data yang diperoleh dari sumber data dan teknik pengumpulan data.<sup>121</sup> Triangulasi menggunakan berbagai sumber data dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran data yang diperoleh dari Kepala Panti Asuhan Hikmatul Hayat, Al-Muslimun, dan Al-Husna, kemudian dikonfirmasi kepada informan lain seperti pengasuh panti dan pengurus panti. Pengecekan ini dilakukan dengan cara menunjukkan informasi atau data yang sudah ditulis atau direkam oleh peneliti dalam bentuk catatan atau transkrip wawancara pada informan, kemudian dikomentari, disetujui, dan bisa ditambah informasi bila perlu.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. Tahap pra lapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan sebelum melakukan penelitian di lapangan seperti, menjadwalkan waktu pelaksanaan penelitian, meminta surat izin penelitian dari fakultas, menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan atau subjek penelitian, menyiapkan segala peralatan wawancara dan

---

<sup>121</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 243

dokumentasi seperti, alat tulis, buku catatan, perekam suara, dan pengambilan gambar atau bisa dengan handphone.<sup>122</sup>

## 2. Tahap lapangan

Pada tahap ini peneliti datang di lokasi penelitian untuk melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi kepada subjek penelitian yang sudah dipilih peneliti untuk memperoleh informasi secara valid dan objektif.<sup>123</sup>

## 3. Tahap penulisan laporan

Tahap terakhir berupa tahap analisis dan penulisan laporan. Peneliti akan menganalisis data, penyajian data, verifikasi data yang diperoleh melalui hasil pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi di panti asuhan Hikmatul Hayat, Al-Muslimun, dan Al-Husna.

---

<sup>122</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 84

<sup>123</sup> *Ibid.*